BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. (Azwar, 2015, hlm. 5).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah adalah penelitian yang pengolahan datanya berupa angka yang menggunakan analisis statistik deskriptif (Istijanto, 2009, hlm. 94). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014, hlm. 29).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaukan di kampus Universitas Sari Mulia Jl. Pramuka No. 2, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasins Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238.

Alasan memilih lokasi penelitian di Universitas Sari Mulia yaitu karena masih minimnya mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang memiliki rekening di Bank Syariah, padahal Universitas sari Mulia Banjarmasin merupakan

perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Banjarmasin dengan mayoritas Mahasiswanya beragama Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan (Margono, 2010, hlm 118). Menurut buharhan Bungin (2006) populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberpa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Sari Mulia yang berjumlah 1.368 mahasiswa yang terdaftar. (hlm. 99).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Purwanto dan Suharyadi, 2013, hlm. 7).

Untuk menentukan sampel dari populasi penelitian maka peneliti menggunakan teknik sampling dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.368}{1 + 1.268\ (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.368}{1 + 13{,}68}$$

$$n = \frac{1.368}{14.68} = 93{,}188 \text{ di bulatkan menjadi } 93$$

Keterangan:

n :Jumlah Sampel

N :Jumlah Populasi

e :Tingkat kesalahan karena pengambilan sampel yang ditolerir, dipakai 10%.

Jadi, jumlah sampel dari populasi yang akan diambil adalah sebanyak 93.188 dibulatkan menjadi 93 orang.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling yaiu peneliti memilih sampel purposive secara subjektif (Ferdinand, 2006). Pemilihan sampeteknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono, 2008, hlm. 85). Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui tentang minat menabung mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Adapun kriteria responden dalam peneitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang Berstatus Aktif dari Angkatan 2017 sampai dengan 2021.
b. Mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang beragama Islam
c. Mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin yang belum menabung di Bank Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Menurut Istijanto (2009) Data primer merupakan data asli yang sudah ada dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitiannya secara khusus. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, sehingga peneliti adalah pihak pertama yang memperoleh data tersebut. Data primer diperoleh dari kuesioner yang di isi oleh mahasiswa Universitas Sari Mulia. (hlm. 38).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan dari peneliti sendiri (Istijanto, 2009, hlm. 38). Dengan kata lain data tersebut sudah disediakan oleh pihak lain. Data sekunder meliputi dokumen baik yang dipublikasi atau tidak dipublikasi, buku-buku, jurnal, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Menurut Sujarweni (2020: 73) sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh., dimana subjek dalam penelitian ini diperoleh dari responden. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu data yang di peroleh dari penelitian dimana sumbernya berasal dari hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa Universitas Sari Mulia.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dengan memberi pertanyaan singkat kepada responden untuk dijawab. Jenis kuesioner yang digunakan peneliti yaitu tertutup, dimana peneliti sudah mendiakan jawaban sehingga responden tinggal memilih dengan cara men *check list* kolom jawaban yang telah disediakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang pengaruh religiusitas dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Universitas Sari Mulia.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang di amati, dimana fenemena tersebut dinamakan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2014: 102). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner (angket). Dan skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. (Sugiyono, 2014: 93). Dalam melakukan penelitian setiap variabel, setiap jawaban akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 2.1

Skor Pertanyaan

No	Alternatif Jawaban	Skor

1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 2.2

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator
1	Religiusitas (X1)	Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. (Tripuspitorini, 2019, hlm. 57)	1. Ideologi 2. Praktik Ibadah 3. Pengalaman 4. Pengetahuan 5. Pengamalan
2	Pengetahuan Mahasiswa (X2)	Pengetahuan merupakan semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. (Hasanah, 2019, hlm. 489).	1. Pengetahuan tentang menabung 2. Pengetahuan tentang produk 3. Pengetahuan tentang bagi hasil 4. Pengetahuan konsep bank 5. Tahu

3	Minat Menabung (Y)	Minat menabung merupakan kecenderunagn nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk meningkatkan nasabah melakukan penyimpanan. (Yulia, dkk., 2019, hal: 81)	1. Motif sosial 2. Dorongan diri sendiri 3. Faktor emosional

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data, yaitu:

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data (Sujerweni, 2020, hal. 104). Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan. Dalam praktiknya, hasil koesioner yang masuk dari responden masih banyak dijumpai kesalahan, meskipun menurut peneliti sudah benar.

b. Koding

Koding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. (Sujarweni, 2020, hal. 104) misalnya

Sangat Tidak Setuju di beri kode (STS), Tidak Setuju di beri kode (TS), Ragu-ragu di beri kode (R), Setuju di beri kode (S), dan Sangat Setuju di beri kode (SS).

c. Scoring

Scoring adalah memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket. Dalam penelitian di sini peneliti menyediakan lima skala dan diberi skor yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) di beri skor 1, Tidak Setuju (TS) di beri skor 2, Ragu-ragu (R) di beri skor 3, Setuju (S) di beri skor 4, dan Sangat Setju (SS) di beri skor 5.

d. Membuat Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian. (Sujarweni, 2020, hal. 104)

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS (Statistic Product and Service Solution) for window version 22.0. dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda untuk menguji sejauh mana pengaruh religiusutas dan pengetahuan terhadap minat menabung dibank syariah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen data

   a. Uji Validitas

      Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2013, hlm. 211) Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaaan pada kuesioner yang harus di buang/diganti karena dianggap tidak relevan.

      Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Apabila skor item memiliki kolerasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

   b. Uji Reliabilitas

      Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuesioner (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 35)

      Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *cronbach alpha* menggunakan SPSS. jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu kewaktu dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *cronbach alpha* pada SPSS dengan nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas berguna untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan metode pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

      1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari (>) 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal
      2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari (<) 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

      Selain itu menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov juga dilakukan uji normalitas dengan metode *Normal Probability*, yaitu dengan melihat kurva normal P-Plots. Jika titik-titik mengikuti atau mendekati garis diagonal data dapat dikatan normal, sebaliknya jika titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak normal.

   b. Uji Multikolonieritas

      Uji multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat kolerasi antara variabel-variabel bebas diantara yang satu dengan yang lainnya. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai *tolerance* dan VIF (Varience Inflation Factor) < 10 dan mempunyai angka *tolerance* > 0,1.

   c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Dalam penelitian ini, menggunakan *Scatterplot* yaitu jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Adapun uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga menggunakan uji Glejser, dimana jika nilai signifikansinya > 0,05 maka data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansinya < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (*dependent*) yaitu minat menabung

a :Konstanta

$b_1 b_2$:Koefisien regresi

X_1 :Variabel religiusitas

X_2 : Variabel Pengetahuan mahasiswa

e : Mulitiple regression (error)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 0,05 (a=5%). Apabila nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima yaitu variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak dimana varoabel (X) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

b. UJi Parsial (Uji T)

Uji Parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda dengan melihat nilai t dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Jika nilai signifikan < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y), sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y)

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut dapat

mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang teristemasi dengan data sesungguhnya. (Pardode & Manurung, 2014, hal. 38)